

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
UMKM DI KOTA PALU MENGGUNAKAN *QRIS* SEBAGAI  
METODE PEMBAYARAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi  
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
(FEBI) Universitas Islam Negeri Datokaram Palu*

**Oleh**

**ANI RAHNIARTI**  
**NIM : 18.3.12.0233**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

**2022**

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 september 2022 M.  
23 Safar 1444 H.

Penulis,



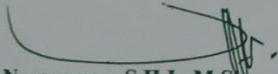
ANI RAHNIARTI  
NIM. 18.3.12.0233

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan UMKM Di Kota Palu Menggunakan QRIS Sebagai Metode Pembayaran” oleh Ani Rahniarti NIM 18.3.12.0233, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 28 September 2022M  
2 Rabiul Awal 1444H

Pembimbing I

  
Nursvamsu, S.H.I., M.Si  
NIP. 19860507 201503 1 002

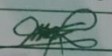


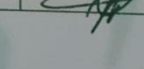
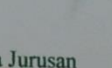
Pembimbing II

  
Nuriatullah, SEL., M.EK  
NIP. 19780505 201 503 1 001

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara(i) Ani Rahniarti NIM. 18.3.12.0233 dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Di Kota Palu Menggunakan QRIS Sebagai Metode Pembayaran" yang telah diujikan di hadapan dewan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, pada tanggal 23 November 2022M. yang bertepatan dengan tanggal 30 Rabiul Awal 1444H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

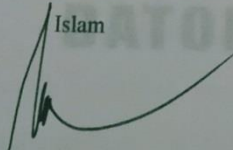
### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag.	
Munaqisy I	Irham Pakawaru, S.E., MSA., AK.	
Munaqisy II	Ferdiawan, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Nursyamsu, S.H.I., M.SI.	
Pembimbing II	Nuriatullah, SEI., M.EK	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

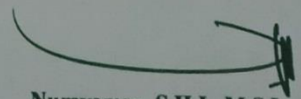
Islam



**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 1 002

Ketua Jurusan

Ekonomi Syariah



**Nursyamsu, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19860507 201503 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tua saya terkasih yang begitu banyak berkorban, mendoakan, memberikan motivasi dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ayahanda **Risno** yang sangat saya sayangi dan saya banggakan telah banyak berkorban untuk pendidikan penulis, dan ibunda **Sulastri** yang sangat kucintai melebihi

apapun, dan juga untuk **Keluarga Besar saya**, insha Allah kita semua selalu berada dalam keridhaan Allah Swt.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan, Bapak Drs. Saprudin M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.
4. Bapak Nursyamsu, S.H.I.,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Noval, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak Nursyamsu, S.H.I.,M.S.I, selaku Pembimbing I dan Ibu Nuriatullah, SEI., M.EK, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Nursyamsu, S.H.I.,M.S.I. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.

8. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Teman- teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2018 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi.
10. Seluruh teman-teman Ekonomi Syariah – (7) dan teman-teman KKN yang selalu setia membantu, mendorong, dan menyemangati penulis, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
11. Teman-teman saya Hasna Rianti Lainisa, Jufri La'apo, Zainab, Siti Wasilah, Heni Hariani, Iin Syafitri yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi.
12. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.
14. Saya ingin berterimakasih kepada diri saya, terimakasih untuk saya yang sudah menjadi diri sendiri walau banyaknya kekurangan, saya yang sudah berjuang menempuh pendidikan sampai kejenjang Sarjana (S1), terimakasih kepada saya yang tidak pernah berhenti mencoba untuk belajar dan mencari pengalaman sebanyak mungkin untuk bekal di kemudian hari.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis

mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

Palu, 2 Oktober 2022M

**Penyusun**

**ANI RAHNIARTI**  
**NIM. 18.3.12.0233**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Garis-Garis Besar Isi .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian UMKM .....	12
2. Pengertian <i>QRIS</i> .....	15
3. Pengertian Technology Acceptance Model (TAM) .....	18
4. Keputusan Penggunaan.....	24
C. Kerangka Pemikiran .....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Dan Disain Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	30
D. Variabel Penelitian .....	33
E. Definisi Operasional.....	33
F. Instrument Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....43  
B. Hasil Penelitian.....45  
C. Pembahasan .....64

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....69  
B. Saran.....69

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2. Tabel 3.1 Data Umkm Kota Palu .....	31
3. Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	34
4. Tabel 3.3 Instrumen Penelitian .....	36
5. Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Palu .....	44
6. Tabel 4.2 Deskripsi kuesioner.....	45
7. Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
8. Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
9. Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	47
10. Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	47
11. Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas .....	48
12. Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
13. Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Manfaat (X1) .....	51
14. Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan (X2) .....	52
15. Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Penggunaan (Y).....	53
16. Tabel 4.12 Hasil uji normalitas .....	55
17. Tabel 4.13 Hasil uji multikoleniaritas.....	58
18. Tabel 4.14 Uji Heterokedastisitas .....	59
19. Tabel 4.15 Regresi Linear Berganda.....	60
20. Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	62
21. Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	63

22. Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64
---	----

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....29
2. Gambar 4.1 Hasil uji asumsi klasik normalitas (Histogram) .....56
3. Gambar 4.2 Hasil uji asumsi klasik normalitas.....57
4. Gambar 4.3 Hasil uji asumsi klasik Heterokedastisitas .....59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner penelitian
- Lampiran 2 Hasil Tabulasi data UMKM
- Lampiran 3 Lembar pengajuan judul skripsi
- Lampiran 4 SK pembimbing
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama : Ani Rahniarti**

**Nim : 18.3.12.0233**

**Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan UMKM Di Kota Palu Menggunakan Qris Sebagai Metode Pembayaran**

---

Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi memberikan pengaruh yang besar terhadap aspek kehidupan manusia, mulai dari aspek ekonomi, sosial dan bu daya. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (currency) sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling dan berdasarkan rumus slovin ditentukan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara, dan kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala likert. Teknik uji dan analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dengan uji F dan uji T serta koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 23 *for windows*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor manfaat dan kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai F hitung sebesar  $16,922 > F$  tabel 2.36 dengan nilai sig sebesar 0,000. Manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan dikarenakan nilai T hitung sebesar  $2,860 > T$  tabel 1.660, dan nilai signifikansi (Sig) 0,005. Dengan besar pengaruh sebesar 27,1%, dan kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan dikarenakan nilai T hitung sebesar  $3,553 > T$  tabel 1.660, dan nilai signifikansi (Sig) 0,001. Dengan besar pengaruh sebesar 33,7%, dengan koefisien determinasi sebesar 24,3% dan 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari penelittian ini menunjukkan bahwa 1) Kemanfaatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di UMKM, 2) Kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di UMKM, 3)Kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada UMKM.

Melalui penelitian ini diharapkan para pelaku usaha UMKM di Kota Palu dapat mempertimbangan untuk bisa menggunakan alat pembayaran menggunakan *QRIS* yang memberi kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menerapkan pembayaran *cashless*.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi memberikan pengaruh yang besar terhadap aspek kehidupan manusia, mulai dari aspek ekonomi, sosial dan budaya. hingga saat ini teknologi, informasi dan komunikasi secara berkala terus – menerus berkembang dan menawarkan kemudahan – kemudahan bagi manusia. Perkembangan teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga membawa perubahan yang besar juga terhadap berbagai sektor dalam kehidupan kita.

Selain dengan perkembangan teknologi yang pesat, pola dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (currency) sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis.<sup>1</sup> Ketika mekanisme pembayaran dituntut untuk selalu mengakomodir setiap kebutuhan masyarakat dalam hal perpindahan dana secara cepat, aman dan efisien, maka inovasi-inovasi teknologi pembayaran semakin bermunculan dengan sangat pesat.<sup>2</sup>

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, sudah ada 38 e-wallet yang mendapatkan lisensi resmi. Pada tahun 2018, transaksi e-wallet di Indonesia

---

<sup>1</sup> Bambang Pramono, dkk, “Dampak Pembayaran Non tunai terhadap Perekonomian dan Kebijakan moneter”. <https://bi.go.id> (25 juni 2022).

<sup>2</sup> Gunawan, S., Malkan, M., & Jalil, A. (2019). Peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Upaya Meningkatkan Penggunaan Uang Logam. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 1(1), 5.



mencapai angka USD1,5 miliar dan diprediksikan akan meningkat menjadi USD 25 miliar pada tahun 2023. Selain dinilai praktis dan cepat, meningkatnya transaksi digital menggunakan aplikasi e-wallet disebabkan karena transaksi e-wallet juga dinilai lebih aman dan sesuai dengan protokol kesehatan pandemi covid 19 yang berjalan.<sup>3</sup>

Perubahan perilaku konsumen akibat pandemi Covid-19 menyebabkan fenomena cashless society dikalangan masyarakat semakin meningkat, tidak kurang dari 37% konsumen baru mulai memanfaatkan ekonomi digital. Kemudian hanya kurang dari setahun, terjadi lonjakan drastis dalam persentase pengguna ewallet yakni sekitar 44%. Hal ini juga membuat pelaku usaha mulai beradaptasi dengan penggunaan metode pembayaran baru, Sebanyak 24% UMKM mulai menggunakan e-wallet dalam bertransaksi usaha. Meski demikian, tingkat penetrasi pembayaran digital UMKM masih tergolong rendah, 51% transaksi ekonomi UMKM saat ini didominasi oleh pembayaran non-tunai.<sup>4</sup>

UMKM merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang perekonomian. Dalam hal ini Bank Indonesia (BI) terus mengupayakan untuk mendorong penggunaan sistem pembayaran nontunai QRIS (QR Code Indonesia Standard) bagi UMKM. Implementasi uang elektronik yang telah digunakan untuk pembayaran secara *online* maupun *offline* dapat memudahkan para pedagang untuk bertransaksi, khususnya UMKM. Adanya kerjasama antara para UMKM dengan pihak penyelenggara uang

---

<sup>3</sup> Citra Antareza , Deddy Saefuloh , Arie Indra Gunawan, ” *Persepsi Pelaku Usaha Kecil terhadap Penggunaan E-Wallet Sebagai Sistem Pembayaran*, Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar, Bandung, 4-5 Agustus 2021.

<sup>4</sup> Ibid

elektronik akan meningkatkan keuangan inklusif serta memajukan perekonomian Indonesia.<sup>5</sup>

QRIS ini merupakan bagian dari transformasi digital pada sistem pembayaran Indonesia dalam membantu percepatan pengembangan ekonomi dan keuangan digital. QRIS adalah standar QR code pembayaran untuk sistem pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan asosiasi sistem pembayaran Indonesia (ASPI). Munculnya QRIS ini memberi kemudahan dalam bertransaksi secara digital. Bank Indonesia mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran non tunai menggunakan QRIS sejak tanggal 1 Januari 2020. Dalam kondisi pandemi seperti ini, QRIS membantu dalam menekan angka penyebaran karena meminimalisir penggunaan uang yang berpindah – pindah tangan.<sup>6</sup>

Tidak dapat dipungkiri perkembangan ilmu teknologi yang semakin pesat akan selalu mendatangkan pro serta kontra diantara penggunaannya. TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan salah satu model yang sering digunakan untuk menilai tingkat penerimaan teknologi. Model ini dikenalkan oleh Davis yang beranggapan bahwasanya *variable perceived usefulness* dan *perceived ease of use* merupakan dasar yang memengaruhi perilaku serta penerimaan informasi pengguna.

Persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh

---

<sup>5</sup> Josef Evan Sihalolo, Atifah Ramadani, Suci Rahmayanti, “Analisis Persepsi Implementasi Sistem Pembayaran Quick Respond Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan”, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 17, No. 2, 2020.

<sup>6</sup> Nurdin Nurdin, Difa Restiti, Risky Amalia, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)”, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 3 No. 2. 2021.

mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa suatu sistem mudah digunakan maka ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.<sup>7</sup>

Persepsi Manfaat (*perceived usefulness*) menurut Davis sebagai tingkat kepercayaan seorang terhadap sistem tertentu yang dapat meningkatkan kualitas prestasi kerja, yang artinya fasilitas uang elektronik akan membawa keuntungan serta meningkatkan kinerja dan produktivitas bagi masyarakat yang menggunakan fasilitas tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa sudah banyak pemilik UMKM di kota Palu yang menggunakan produk *fintech* berbasis server yaitu QRIS. beberapa jenis usaha kuliner, perdagangan, produksi dan jasa telah menyediakan QR barcode QRIS sebagai salah satu alat transaksi non tunai yang dimana Konsumen hanya perlu memindai QR barcode QRIS yang telah disediakan oleh pelaku usaha UMKM, lalu melanjutkan proses transaksi melalui telepon seluler masing-masing. Penggunaan QRIS ini dapat digunakan pada aplikasi-aplikasi pembayaran yang telah terinstal di smartphone yang terhubung ke internet. Aplikasi yang di maksud ialah; e-wallet (dari penerbit perbankan maupun non perbankan) yang digunakan sebagai instrument pembayaran berbasis server dan telah mendapat izin dari Bank Indonesia.

Dengan adanya pembayaran non tunai menggunakan alat elektronik ini dapat mengurangi kontak dengan manusia lain sehingga dapat meminimalisir

---

<sup>7</sup> Jogiyanto, H.M. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta. 2007

<sup>8</sup> Davis, "Perceived usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology". *Jurnal Management Information System* Vol. 13 Iss. 3, (1989), 318.

risiko tertular virus yang ada pada uang tunai, kartu kredit dan tangan manusia, baik penerima ataupun pemberi uang tunai tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Di Kota Palu Menggunakan E-Money Sebagai Metode Pembayaran”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS?
2. Bagaimana pengaruh manfaat terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS?
3. Bagaimana pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a) Untuk mengetahui pengaruh kemudahan secara parsial terhadap keputusan umkm menggunakan *e-money*.
  - b) Untuk mengetahui pengaruh manfaat secara parsial terhadap keputusan umkm menggunakan *e-money*.
  - c) Untuk mengetahui pengaruh manfaat dan kemudahan secara simultan terhadap keputusan umkm menggunakan *e-money*.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian pada dasarnya diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

### a) Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik penulis maupun pembaca dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi penulis selanjutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM kota palu menggunakan *e-money* sebagai metode pembayaran.

### b) Secara praktis

#### 1) Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapat di bangku perkuliahan.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Palu.
- c. Sebagai wawasan dalam bidang penelitian terkait ekonomi syariah maupun penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa.

#### 2) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi para pembaca khususnya mahasiswa program studi Ekonomi Syariah.

### 3) Bagi Universitas

Manfaat penelitian ini bagi Universitas yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Palu Program Studi Ekonomi Syariah.

#### **D. Garis-Garis Besar Isi**

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan proposal ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I adalah penulis mengemukakan beberapa hal pokok dengan menyetengahkan yang mendasari diangkatnya judul proposal skripsi ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas, maka penulis kemukakan pengertian judul dan garis besar isi yang turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab II adalah penulis akan memandu pembaca untuk mengetahui pokok masalah yang akan di teliti mempunyai relevansi (sesuai atau tidak) dengan teori yang ada dan sebagai landasan teoritis penelitian.

Bab III adalah metode penelitian yang menguraikan beberapa hal yaitu: pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah bab yang menguraikan gambaran umum baik subjek maupun objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal usaha dan tenaga kerja terhadap perkembangan usaha.

Bab V adalah kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Seiring dengan banyaknya penawaran uang elektronik di Indonesia, maka penelitian tentang penggunaan uang elektronik juga telah banyak dilakukan. beberapa peneliti menjadikan dalam bentuk kajian jurnal maupun karya tulis lainnya yang diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Namun secara khusus memiliki persamaan dan perbedaan.

Berikut disajikan secara ringkas beberapa penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi bagi penelitian ini ialah :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Nasrin Nasrin, Ermawati Ermawati, Uswatun Hasanah <sup>9</sup>	<p><b>Judul penelitian :</b></p> <p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Terhadap Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Padang</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b></p> <p>Hasil dari penelitian efektivitas dari pada pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah berjalan dengan baik.</p>

<sup>9</sup> Nasrin Nasrin, Ermawati Ermawati, Uswatun Hasanah. “Efektivitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Lakea II Kabupaten Buol”. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam vol.1 .2019.



		<p><b>Persamaan :</b></p> <p>Persamaan yang paling mendasar yaitu sama-sama berbicara tentang usaha mikro kecil menengah (UMKM)</p> <hr/> <p><b>Perbedaan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lokasi penelitian</li> <li>b. Waktu penelitian</li> <li>c. Jenis penelitian</li> </ul>
2.	<p>Nursyamsu Nursyamsu, Irfan Irfan, Ibrahim R. Mange, Moh. Anwar Zainuddin<sup>10</sup></p>	<p><b>Judul Penelitian :</b></p> <p>Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena.</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b></p> <p>Hasil dari penelitian variabel modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kelurahan Kabonena. Kemudian variabel jam kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kelurahan Kabonena. Selanjutnya variabel modal kerja dan jam kerja berpengaruh secara</p>

---

<sup>10</sup> Nursyamsu Nursyamsu, Irfan Irfan, Ibrahim R. Mange, Moh. Anwar Zainuddin. "Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena". Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam- JIEBI vol. 2 No. 1, 2020.

		<p>simultan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kelurahan Kabonena.</p> <p><b>Persamaan</b></p> <p>a. Jenis penelitian</p> <p>b. Menggunakan linier berganda</p> <p><b>Perbedaan</b></p> <p>Perbedaanya terletak pada variabel dan waktu penelitian</p>
3.	Nurdin Nurdin, Difa Restiti, Risky Amalia <sup>11</sup>	<p><b>Judul penelitian :</b> Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)..</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> Hasil dari penelitian ini adalah bahwa media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemerolehan pengetahuan tentang QRIS.</p> <p><b>Persamaan :</b></p> <p>Objek dan metode penelitian</p> <p><b>Perbedaan :</b></p> <p>a. Waktu penelitian</p> <p>b. Tidak membahas UMKM</p>

---

<sup>11</sup> Nurdin Nurdin, Difa Restiti, Risky Amalia, Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). jurnal ilmu perbankan dan keuangan syariah, vol.3 No. 2 (2021), h.158.

4.	Nur Wanita <sup>12</sup>	<p><b>Judul penelitian :</b> Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Pasar Manonda Palu.</p>
		<p><b>Hasil Penelitian :</b> Terdapat perbedaan antara usaha mikro, kecil dan menengah. Ada perkembangan yang lambat dan cukup baik. Cepat atau lambatnya perkembangan UMKM di pasar manonda palu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal</p>
		<p><b>Persamaan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas UMKM</li> <li>b. Lokasi penelitian</li> </ul>
		<p><b>Perbedaan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak membahas <i>E-money</i></li> <li>b. Waktu penelitian</li> </ul>

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)

#### a) Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yaitu :

---

<sup>12</sup> Nur Wanita, "Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Pasar Manonda Palu" Istiqra, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 2 Desember 2015, 5.

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).<sup>13</sup>

b) Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yaitu :

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 ( lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 ( dua milyar lima ratus juta rupiah).<sup>14</sup>

c) Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar

---

<sup>13</sup> Republik Indonesia, “*Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,*” Bab 4, Pasal 6.

<sup>14</sup> Ibid, Bab 4, Pasal 6.

dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dimana kriteria usaha menengah yaitu:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 ( lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).<sup>15</sup>

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membedakan pangkat, status dan jabatan seseorang. Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Surah At-Taubah (09), ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ

وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid

<sup>16</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung:Madina,2007), 203.

Islam tidak pernah melarang umatnya untuk menjadi kaya. Dalam sebuah hadist Rasulullah SAW bersabda, “Setiap muslim harus berusaha sekuat tenaga agar keluar dari kemiskinan dan semakin jauh dari kekufuran” (HR. At-Thabrani). Dari ayat Al-Qur’an dan hadist diatas dapat disimpulkan bahwa orang Islam harus kaya, dan memanfaatkan harta kekayaan tersebut di jalan yang mulia. Kekayaan bukan milik hak sendiri, melainkan ada hak orang lain didalamnya.<sup>17</sup>

## **2. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)**

### **a. Pengertian QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)**

QR Code adalah singkatan dari quick response. QR Code ini merupakan serangkaian kode yang memuat data/informasi, identitas pedagang/pengguna, nominal pembayaran, dan/atau mata uang. Untuk membuka QR Code ini, diperlukan scan ataupun pemindaian dengan menggunakan smartphone.

Kode QR adalah suatu jenis kode matriks atau kode batang dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave, sebuah divisi Denso Corporation yang merupakan sebuah perusahaan Jepang dan dipublikasikan pada tahun 1994 dengan fungsionalitas utama yaitu dapat dengan mudah dibaca oleh alat pemindai. QR merupakan singkatan dari Quick Response atau respons cepat, yang sesuai dengan tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan mendapatkan respons yang cepat pula. Berbeda dengan kode batang, yang hanya menyimpan informasi secara horizontal, kode QR mampu menyimpan informasi

---

<sup>17</sup> Kusniawan Nur Muhammad Fitra, “*Pengaruh Digital Marketing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”, (Skripsi diterbitkan), Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan, Lampung, 2020), 41.

secara horizontal dan vertikal, oleh karena itu secara otomatis kode QR dapat menampung informasi yang lebih banyak.<sup>18</sup>

QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Sebelum diberlakukannya QRIS, merchant harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokonya. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada merchant. Namun, dengan diberlakukannya QRIS merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu QR Code di toko dan QR Code dapat di-scan oleh konsumen dengan berbagai aplikasi pembayaran di smartphone.<sup>19</sup>

Bank Indonesia sendiri mengusung tema semangat “UNGGUL” dari adanya QRIS, yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Universal

QRIS bersifat inklusif, digunakan untuk seluruh lapisan masyarakat dan bisa digunakan untuk transaksi pembayaran di domestik maupun luar negeri.

---

<sup>18</sup> Risma Arum Azzahroo, Sri Dwi Estiningruma, “*Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran*” *Jurnal Manajemen Motivasi* 17, (2021), 12.

<sup>19</sup> Ibid

<sup>20</sup> Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, QRIS (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2020), 31.

## 2) Gampang

Masyarakat bisa bertransaksi dengan mudah dan aman cukup dengan menggunakan smartphone/ponsel.

## 3) Untung

QRIS menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang bisa digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel.

## 4) Langsung

Pembayaran dengan QRIS langsung diproses seketika. Karena prosesnya cepat sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.

### b. Kelebihan dan Kelemahan QRIS

Ada beberapa kelebihan QRIS yang berdampak positif, diantaranya:<sup>21</sup>

#### 1) Pembayaran nontunai lebih efisien

Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk meningkatkan Gerakan Nontunai ini bisa menjadi salah satu dukungannya, yaitu meningkatkan penggunaan uang elektronik. Di mana untuk memenuhi suatu kebutuhan dalam bertransaksi secara tunai, harus membawa uang kas yang memerlukan tempat dan perhitungan dalam bertransaksi.

#### 2) Antisipasi tindakan kriminal

Penggunaan uang elektronik meminimalisir terjadinya tindakan kejahatan, maraknya pencurian dan perampokan di perjalanan juga menjadi risiko tersendiri

---

<sup>21</sup> Ibid, 36.



bagi kita yang sering membawa uang tunai secara berlebihan. Dan juga untuk menghindari scamming oleh para hacker.

### 3) Persaingan bisnis meningkat

Maraknya penggunaan uang elektronik menjadikan masyarakat semakin mudah dalam bertransaksi, dengan ini diharapkan juga diikuti perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Bahkan sekarang juga mulai diterapkan di pusat pertokoan, perbelanjaan dan pasar modern.

### 4) Semua kalangan bisa menggunakan *QRIS*

*QRIS* bisa dimanfaatkan untuk semua kalangan, baik muda maupun tua, dan kalangan atas sekaligus kalangan menengah ke bawah. Karena dengan menjamurnya kemudahan IPTEK memicu masyarakat untuk mencoba mengikuti perkembangan zaman ini.

Selain manfaat yang didapat, kelemahan dalam penggunaan *QRIS* untuk saat ini, dikarenakan perkembangan pembangunan di Indonesia yang belum merata ini juga diimbangi belum meratanya jangkauan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk masyarakat. Masih banyak jaringan internet di Indonesia yang belum stabil. Bahkan di beberapa daerah pun penggunaan handphone masih hanya dinikmati kaum millennial. Tentunya ini menjadi tidak merata dalam segi penggunaannya, untuk masyarakat yang tergolong ekonomi rendah dan usia tua belum sepenuhnya paham mengoperasikan gadget.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Ibid, 37.

### 3. Pengertian *Technology Acceptance Model* (TAM)

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM).<sup>23</sup>

Model *Technology Acceptance Model* (TAM) diperkenalkan oleh Davis yang diadopsi dan dikembangkan dari model *The Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen (1980), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. *Technology Acceptance Model* (TAM) sendiri dikembangkan untuk menjelaskan perilaku penggunaan teknologi.<sup>24</sup>

TAM adalah adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menetapkan dua keyakinan yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) sebagai penentu sikap terhadap niat perilaku dan penggunaan teknologi informasi. Di dalam TAM niat perilaku untuk menggunakan mengarah ke penggunaan teknologi informasi.

Model TAM berasumsi bahwa seseorang mengadopsi suatu teknologi pada umumnya ditentukan oleh proses kognitif dan bertujuan untuk memaksimalkan kegunaan teknologi itu sendiri. Dengan kata lain, kunci utama penerimaan

---

<sup>23</sup> Davis, “*Perceived usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology*”. *Jurnal Management Information System* Vol. 13 Iss. 3, (1989), h. 318.

<sup>24</sup> Andrew Gunawan, “*Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Minat Nasabah Untuk Menggunakan Internet Banking*”. *Jurnal Nominal / Volume III*, no. 2 (2014), 58.

teknologi informasi oleh penggunanya adalah evaluasi kegunaan teknologi tersebut. Selanjutnya Davis merumuskan dua variabel utama dalam TAM, yaitu persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan. Maka *Technology Acceptance Model* (TAM) sesuai untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-money sebagai metode pembayaran dengan menggunakan variabel dari konsep dasar TAM yaitu manfaat dan kemudahan.

a. Persepsi Kemudahan

1) Pengertian kemudahan

Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) menurut Davis adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.<sup>25</sup>

Menurut Widjana Persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (*free of effort*).<sup>26</sup>

Persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa suatu sistem mudah digunakan maka ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Davis, "Perceived usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology". *Jurnal Management Information System* Vol. 13 Iss. 3, (1989), 318.

<sup>26</sup> Ahmad, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking". *Jurnal Manajemen*. Vol. 8 No. 1 (2014), 4.

<sup>27</sup> Jogiyanto, H.M. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta. 2007

Dari beberapa definisi persepsi kemudahan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila sistem teknologi tidak akan merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan serta mudah dipahami maka konsumen akan menggunakan teknologi tersebut. Sebaliknya apabila apabila sistem teknologi akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan serta rumit dipahami maka akan menurunkan kepercayaan konsumen untuk menggunakannya.

## 2) Indikator Kemudahan

Menurut Dyah Anggita Febriani, indikator kemudahan sebagai berikut:<sup>28</sup>

### 1. Mudah dipelajari

Ketika sistem yang diciptakan di anggap konsumen mudah untuk digunakan tanpa harus mengeluarkan usaha yang lebih untuk mempelajarinya.

### 2. Mudah digunakan

Ketika dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna sesuai dengan kebutuhan konsumen.

### 3. Jelas dan mudah dimengerti

Saat pengguna sistem tidak mengalami kebingungan dan tampilan mudah dipahami.

---

<sup>28</sup> Dyah Anggita Febriani, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Beli Online Pada mahasiswa Ust Yogyakarta Pengguna Zalora". Jurnal ekobis dewantara. Vol.1 No. 11 (2018), 12.

#### 4. Mudah dioperasikan

Saat sistem mudah dioperasikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya untuk memperlancar penggunaan.

##### b. Persepsi Manfaat

###### 1) Pengertian manfaat

Menurut Yusuf Hamid al-Alim manfaat adalah suatu perbuatan yang didalamnya ada kebaikan.<sup>29</sup> Al-Gazali mendefinisikan bahwa menurut asalnya manfaat berarti sesuatu yang mendatangkan keuntungan dan menghindari bahaya/kerusakan.<sup>30</sup>

Persepsi Manfaat (*perceived usefulness*) menurut Davis sebagai tingkat kepercayaan seorang terhadap sistem tertentu yang dapat meningkatkan kualitas prestasi kerja, yang artinya fasilitas uang elektronik akan membawa keuntungan serta meningkatkan kinerja dan produktivitas bagi masyarakat yang menggunakan fasilitas tersebut. Terdapat 6 item persepsi manfaat yang dikemukakan Davis diantaranya : bekerja efisien, performa kinerja, meningkatkan produktivitas, efektifitas, membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih bermanfaat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini manfaat yang dirasakan merupakan manfaat yang akan diperoleh pengguna dari penggunaan sistem uang elektronik.

elektronik memberikan berbagai keuntungan berupa manfaat yang tinggi seperti memberikan kecepatan dan ketelitian dalam bertransaksi, dapat digunakan

---

<sup>29</sup> Rusdaya Basri, *Ushul Fikih*, (IAIN Parepare Nusantara Press : 2019), 86.

<sup>30</sup> Muhammad Ali Rusdi, *Maslahat Dan Kaidahnya* (IAIN Parepare Nusantara Press : 2020), 34.

untuk segala bentuk transaksi yang bernilai kecil ataupun dengan frekuensi tinggi, praktis dan mudah digunakan untuk bertransaksi, serta lebih efisien dibanding dengan uang tunai.<sup>31</sup> Kemanfaatan berkaitan dengan produktivitas dan efektivitas kegunaan sistem dalam menyelesaikan tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut.<sup>32</sup>

Dari beberapa defisini tersebut dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan penggunaan suatu teknologi dapat diketahui dari kepercayaan atau tingkat keyakinan pengguna dimana pengguna yakin atau percaya pada suatu produk atau sistem dapat membantu aktivitas pengguna menjadi lebih efektif dan efisien.

## 2) Indikator manfaat

Menurut jogiyanto, indikator manfaat sebagai berikut:<sup>33</sup>

### a. Penggunaan system mempercepat proses.

Penggunaan uang elektronik mempunyai keunggulan nyata dari segi kecepatan proses, contoh nyata seperti pada penggunaan uang elektronik di jalan tol, dimana menurut PT. Jasamarga uang elektronik mampu memangkas waktu transaksi hanya menjadi 4 detik dari sebelumnya yang memakan waktu lebih lama saat transaksi menggunakan uang kartal.

---

<sup>31</sup> Singgih Priambodo, Bulan Prabawani, “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik*”, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. 2016, 5.

<sup>32</sup> Pande Made Wedantha dan Ni Luh Widhiyani, “*Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Pemakai dan Kompetensi Auditor pada Keberhasilan Penerapan Teknik Audit Berbantu Komputer*” (Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 14.1, 2016), 398-424.

<sup>33</sup> Jogiyanto, H.M. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta. 2007

b. Penggunaan system meningkatkan efektifitas.

Efektifitas yang diberikan dari uang elektronik antara lain pengguna tidak perlu lagi repot mengeluarkan sejumlah uang tunai untuk proses pembayaran, hanya tinggal menyerahkan uang elektroniknya dan secara langsung nominal uang elektronik yang ada akan berkurang sesuai nominal yang seharusnya dibayarkan serta tercatat tanpa perlu repot untuk memberikan kembalian.

c. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu

Penggunaan uang elektronik sudah barang pasti memberikan manfaat langsung bagi para pengguna uang elektronik berkat kecepatan dan efektifitasnya.

d. Penggunaan sistem menambah tingkat produktifitas individu

Dengan kecepatan dan efektifitas uang elektronik, individu dapat melakukan transaksi atau proses pembayaran dengan cepat dan efektif, tanpa perlu melakukan usaha yang lebih untuk bertransaksi sehingga dapat melakukan kegiatan lainnya selagi proses transaksi berjalan.

#### **4. Keputusan Penggunaan Uang Elektronik**

a. Pengertian keputusan

Keputusan adalah suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.<sup>34</sup> Pengambilan keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian

---

<sup>34</sup> Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.

yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya<sup>35</sup>

*“Consumer buyer behavior refers to the buying behavior of final consumers – individuals and households that buy goods and services for personal consumption”*, pengertian tersebut dapat diartikan bahwa perilaku keputusan pembelian mengacu pada perilaku pembelian akhir dari konsumen, baik individual maupun rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi pribadi.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa pilihan yang ada. Apabila seseorang dihadapkan pada dua pilihan, yaitu menggunakan atau tidak menggunakan, maka dia ada dalam posisi membuat keputusan. Berbagai macam keputusan mengenai aktifitas kehidupan sering kali harus dilakukan konsumen setiap saat. Konsumen melakukan keputusan setiap saat atau setiap periode tanpa menyadari bahwa dia sudah mengambil keputusan.

#### b. Indikator Keputusan Penggunaan

Menurut Kotler dan Keller tahapan dalam proses pengambilan keputusan ada lima, diantaranya :<sup>37</sup>

##### 1) Pengenalan Masalah

Proses pengenalan dimulai ketika pembeli mengenali masalah atau

---

<sup>35</sup> Sangadji, Etta Mamang Dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta, 2013, h. 121.

<sup>36</sup> Philip, Kotler dan Gerry Armstrong. *Prinsiples of Marketing*. Pearson Prentice Hall. Ney Jersey. (2012), 181.

<sup>37</sup> Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 14<sup>th</sup> Edition, Prentice Hall New Jersey, 2012. 121-133



kebutuhan. Kebutuhan tersebut dapat dicetuskan oleh rangsangan internal atau eksternal. Para pemasar perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu, dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah konsumen. Mereka kemudian dapat menyusun strategi pemasaran yang mampu memicu minat konsumen. Motivasi konsumen perlu ditingkatkan sehingga pembeli potensial memberikan pertimbangan yang serius.

#### 2) Pencarian Informasi

Konsumen yang terangsang kebutuhannya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Melalui pengumpulan informasi, konsumen tersebut mempelajari merek-merek yang bersaing beserta fitur merek tersebut. Perusahaan juga harus mengidentifikasi merek-merek lain dalam perangkat pilihan konsumen, sehingga ia dapat merencanakan daya tarik bersaing yang tepat.

#### 3) Evaluasi Alternatif

Konsep dasar akan membantu kita memahami proses evaluasi konsumen. Pertama, konsumen berusaha memenuhi kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen memandang masing-masing produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan itu.

#### 4) Keputusan Penggunaan

Dalam tahap evaluasi, para konsumen membentuk preferensi atas merek-merek yang ada di dalam kumpulan pilihan. Konsumen juga dapat membentuk niat untuk menggunakan merek yang paling disukai. Dalam beberapa kasus,

konsumen bisa mengambil keputusan untuk tidak secara formal mengevaluasi setiap merek. Dalam kasus lain, faktor-faktor yang mengintervensi bisa mempengaruhi keputusan final.

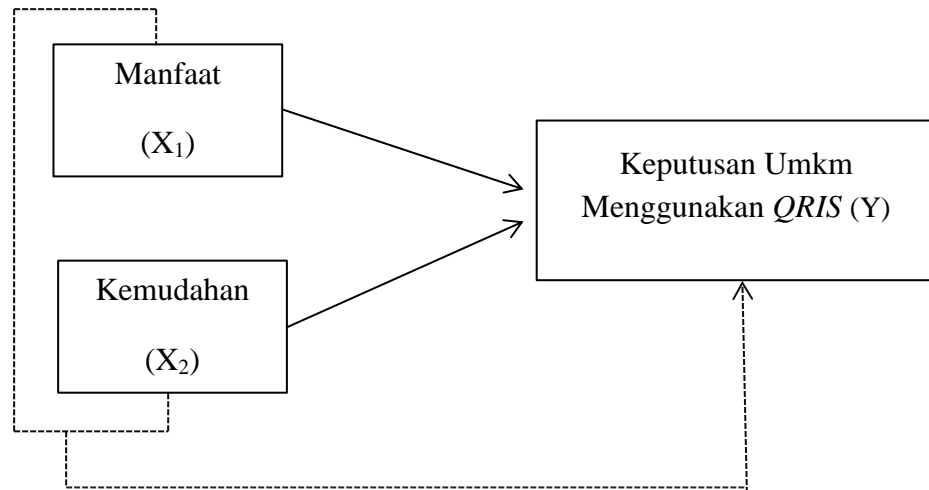
#### 5) Perilaku pasca penggunaan

Setelah penggunaan, konsumen mungkin mengalami ketidaksesuaian karena memerhatikan fitur-fitur tertentu yang mengganggu atau mendengar hal-hal yang menyenangkan tentang merek lain, dan akan selalu siaga terhadap informasi yang mendukung keputusannya. Komunikasi pemasaran harus memasok keyakinan dan evaluasi yang mengukuhkan pilihan konsumen dan membantu dia merasa nyaman dengan merek.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pikir adalah sebuah konsep penelitian yang disusun berdasarkan pola pikir peneliti itu sendiri dengan maksud dapat mempermudah langkah penelitian dalam melakukan penelitian. Kerangka pemikiran yang digunakan disajikan dalam gambar berikut:

**Gambar 2.1**  
Kerangka pemikiran



Keterangan:

—————> : Pengaruh Secara Parsial

-----> : Pengaruh Secara Simultan

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut.<sup>38</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan dan manfaat terhadap keputusan UMKM di kota palu menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran., dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>38</sup> J.supranto, *statistika teori dan aplikasi edisiketujuh*, (Jakarta: erlangga,2009), h.124

H1: Diduga Manfaat ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran.

H2: Diduga Kemudahan ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran..

H3: Diduga Manfaat ( $X_1$ ) dan Kemudahan ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Data kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menerangkan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian tersebut berupa angka-angka yang dapat ditafsirkan atau dianalisis menggunakan statistik.<sup>39</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. pembahasan penelitian proposal ini berusaha memperoleh data yang berbentuk informasi pengaruh persepsi kemudahan dan manfaat terhadap keputusan UMKM menggunakan *QRIS*.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat pelaku usaha mikro kecil menengah yang telah menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran di Kota Palu.

#### **C. Populasi dan sampel penelitian**

##### 1. Populasi

---

<sup>39</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif* ( Edisi 1, cet 3 JAKARTA: PT.Bumi Aksara, 2015), 30.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>40</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kota Palu, yang terdiri dari usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah dengan ketentuan telah menggunakan e-money sebagai metode pembayaran. Jumlah UMKM tahun 2021 yaitu sebanyak 19.186 responden pelaku usaha dari data sekunder. Dalam hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Data UMKM Kota Palu**

<b>NO</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Tahun 2021</b>
1	Kuliner	7,532 Unit Usaha
2	Perdagangan	8,868 Unit Usaha
3	Produksi	308 Unit Usaha
4	Jasa	2,478 Unit Usaha
<b>Jumlah</b>		<b>19,186 Unit Usaha</b>

*Sumber : Dinas Koperasi, Umkm Dan Ketenaga Kerjaan.*

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul – betul mewakili populasi.<sup>41</sup> Sampel juga berarti sebagian dari populasi, atau kelompok kecil yang diamati.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan, R dan D*, (cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014), 297.

<sup>41</sup> Nana Sudjana, *Penilaian dan penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 84

metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*,  
Yaitu pengambilan sampel dengan mendasarkan pada kriteria tertentu.

Kriteria sampel yang diambil adalah :

- a. Responden yang memiliki UMKM
- b. Responden masuk dalam kelompok UMKM yang telah menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran.
- c. Domisili usaha responden ada di kota palu.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 100 pelaku usaha.

Peneliti ini menggunakan rumus dengan metode slovin.<sup>42</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = Batas Toleransi Kesalahan (0,1)

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah (19.186) pelaku usaha dan penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui ,  $N = 19.186$  pelaku usaha dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%

$$n = \frac{19.186}{1 + 19.186 (0,1)^2} = \frac{19.186}{192,86} = 99,48 \text{ dibulatkan } 100$$

Demikian hingga jumlah usaha mikro kecil dan menengah yang diteliti sebanyak 100 UMKM.

---

<sup>42</sup> Muhammad, *metode penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, (cet.I ; jakarta: rajawali pers, 2008), 180.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut (Uma Sekaran 2016) variable adalah apapun yang membedakan atau membawa variasi pada nilai.<sup>43</sup> Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negative.<sup>44</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan ( $X_1$ ) dan manfaat ( $X_2$ ) yang disimbolkan dengan huruf X.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti atau variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi.<sup>45</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan UMKM menggunakan *e-money* (Y) yang disimbolkan dengan huruf Y.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang dilakukan atau sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).<sup>46</sup> Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu kemudahan ( $X_1$ ) dan manfaat ( $X_2$ ). Sedangkan variabel dependen hanya satu yaitu keputusan umkm menggunakan *e-money* (Y).

---

<sup>43</sup> Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat,2016), 115.

<sup>44</sup> Ibid, 117.

<sup>45</sup> Ibid, 116.

<sup>46</sup> Sumardi Suryabrata, *metodologi penelitian* (Cet II Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada,2010),29.



Dalam operasional variabel ini akan dijelaskan masing-masing indikator dari setiap variabel. Kemudian tiap-tiap indikator akan dikembangkan menjadi beberapa jumlah pernyataan atau pertanyaan yang nantinya akan ditampilkan dalam kuisioner untuk dijawab oleh para responden. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Persepsi manfaat (X <sub>1</sub> )	manfaat adalah suatu perbuatan yang didalamnya ada kebaikan. <sup>47</sup>	Menurut Pratiwi et al : <sup>48</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Mempercepat Proses</li> <li>2. Sistem Meningkatkan Efektivitas</li> <li>3. Sistem Bermanfaat Bagi Individu</li> <li>4. Sistem meningkatkan produktifitas individu.</li> </ol>
Persepsi Kemudahan (X <sub>2</sub> )	Persepsi kemudahan (perceived ease of use) menurut Davis adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa	Menurut Rustanto dan Kartini: <sup>50</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah dipelajari</li> <li>2. Mudah digunakan</li> <li>3. Jelas dan mudah dimengerti</li> <li>4. Mudah dioperasikan</li> </ol>

<sup>47</sup> Rusdaya Basri, Ushul, 86.

<sup>48</sup> Pratiwi, M. T., Indriani, F., & Sugiarto, J. (2017). *Analisis pengaruh technology readiness terhadap minat menggunakan tcash di Kota Semarang*. *Bisnis Strategi*, 26(1), 76–88.

	menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. <sup>49</sup>	
Keputusan penggunaan (Y)	keputusan adalah suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. <sup>51</sup>	Menurut Kotler dan Keller: <sup>52</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah</li> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Evaluasi alternative</li> <li>4. Keputusan penggunaan</li> <li>5. Perilaku pasca penggunaan.</li> </ol>

---

<sup>50</sup> Dyah Anggita Febriani, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Beli Online Pada mahasiswa Ust Yogyakarta Pengguna Zalora”. Jurnal ekobis dewantara. Vol.1 No. 11 (2018), 12.

<sup>49</sup> Davis, “Perceived usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology”. Jurnal Management Information System Vol. 13 Iss. 3, (1989), h. 318.

<sup>51</sup> Schiffmann, Leon G Dan Kanuk, Leslie Lazar. *Consumer Behaviour*, Pearson Prentice Hall, New Jersey 2019. 478.

<sup>52</sup> Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 14<sup>th</sup> Edition, Prentice Hall New Jersey, 2012. 121-133.

## F. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>53</sup>

instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner Dimana jenis skala yang digunakan untuk pengukuran data adalah pengukuran skala Likert. Skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Biasanya cara pengisian kuisisioner ini dengan menggunakan ceklist atau pilihan ganda.<sup>54</sup>

Setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi kategori pernyataan dengan jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju :

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>BOBOT</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

---

<sup>53</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.137.

<sup>54</sup> Ibid.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai sumber dan berbagai cara. Maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan.<sup>55</sup>

#### a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan dari dekat yang dilakukan.<sup>56</sup>

#### b. Wawancara

Petugas lapangan akan melakukan wawancara kepada responden sehubungan dengan adanya pertanyaan yang terbuka dan memerlukan penjelasan lebih lanjut. Hasil wawancara akan dilakukan pencatatan seperlunya.

#### c. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

---

<sup>55</sup> Burhan Bugin, *metodologi Penelitian sosial dan Ekonomi (Format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi , kebijakan politik, manajemen, dan pemasaran)*(ED 1; jakarta:prenamedia Group,2013), 128.

<sup>56</sup> Sofyan, *metode*, 19.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, misalnya data tersebut didapatkan dari orang lain atau melalui kantor dinas, dokumen, dan arsip.<sup>57</sup>

### **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh antara persepsi manfaat, kemudahan dan risiko terhadap keputusan penggunaan e-money di UMKM. Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan tingkattingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.<sup>58</sup> Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur instrumen yang digunakan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang dikatakan tepat.

Uji validitas memiliki kriteria penilaian, yaitu apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  table (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ ), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Apabila  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  table (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ). Maka dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

---

<sup>57</sup> Burhan, *metodologi*, 128.

<sup>58</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.168.

## 2. Uji Reabilitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran maka dilakukan uji reliabilitas.<sup>59</sup> Uji reabilitas adalah untuk melihat keabsahan instrument penelitian bila digunakan berulang-ulang akan menghasilkan nilai yang relative tidak berubah. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrument, apakah instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten, jika instrument itu diulang. Teknik yang digunakan dalam pengujian reabilitas ini adalah menggunakan metode *Cronbach's Alpha*<sup>60</sup> suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai  $> 0,60$ .<sup>61</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov test dengan ketentuan apabila nilai signifikansi  $>$  dari 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi  $<$  5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

---

<sup>59</sup> Ibid., h. 137.

<sup>60</sup> Modul statistic fakultas ekonomi dan bisnis islam iain palu (2020)

<sup>61</sup> Imam ghazali, *aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (semarang:universitas diponorogo, 2006), 52

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolonearitas jika nilai VIF menunjukkan nilai tolerance >10% dan nilai VIF (variance inflatori faktor) < 10, maka multikolonearitas antara variabel independen dalam model regresi<sup>62</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dengan residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas.<sup>63</sup> Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informasi atau metode grafik scatterplot, jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedassitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

---

<sup>62</sup> Dwi Priyanto, "Analisis Korelasi, regresi, multikolonearitas dengan SPSS".(cet.1 yogyakarta : Gava Media,2013),59-60

<sup>63</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 137.

Analisis regresi linear berganda berlaku pada variabel penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu dan memiliki variabel dependen satu, adapun memiliki persamaan sebagai berikut:<sup>64</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat atau response.

a = konstanta.

$\beta$  = slope atau koefisien estimate.

$X_1, X_2$  = variabel bebas atau predictor.

e = Error

## 5. Uji Hipotesis

Data diatas pada uji regresi berganda dapat diolah dengan menggunakan program statistic computer SPSS, yang meliputi :

### A. Uji Parsial (Uji T)

Uji digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>65</sup> pengujian hipotesis uji t menggunakan SPSS *versi 23.0*. alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- 1) Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka H0 diterima dan Ha ditolak.
- 2) Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H0 ditolak dan Ha diterima.

---

<sup>64</sup> Modul statistic fakultas ekonomi dan bisnis islam iain palu (2020).

<sup>65</sup> Dwi Priyanto, "Analisis Korelasi Regresi dan Multikolenaritas dengan SPSS", (cet.1 Yogyakarta: Gava Media, 2013), 50-51



## B. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>66</sup>

Maka syarat pada uji ini adalah:

1) Jika  $f_{hitung} < f_{table}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika  $f_{hitung} > f_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

## C. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.<sup>67</sup>

Kaidah nilai  $R^2$  yaitu:

a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ( $0 < R^2 < 1$ )

b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>66</sup> Ibid, 48

<sup>67</sup> Ibid, 56

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah umum kota palu

Kota Palu merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah dengan wilayah seluas 395,06 kilometer persegi berada pada kawasan dataran lembah Palu dan teluk Palu. Kota Palu merupakan kota lima dimensi yang terdiri atas lembah, lautan, sungai, pegunungan, dan teluk. Koordinatnya adalah 0,35 – 1,20 LU dan 120 – 122,90 BT. Kota Palu yang dilewati oleh garis Khatulistiwa ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Donggala di sebelah barat dan Utara, Kabupaten Sigi di sebelah selatan, dan Kabupaten Parigi Moutong di sebelah timur. Penduduk asli Kota Palu adalah etnis atau suku kaili. Meskipun memiliki bahasa asli namun masyarakat dapat berkomunikasi satu sama lain menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa pengantar sehari-hari.<sup>68</sup>

Wilayah Kota Palu terbagi atas delapan kecamatan dan empat puluh enam kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Mantikulore yaitu seluas 206,80 km<sup>2</sup> (52,35%) dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Palu Timur yaitu seluas 7,71 km<sup>2</sup> (1,95%).<sup>69</sup> Luas wilayah Kota Palu menurut kecamatan diuraikan dalam Tabel 4.1.

---

<sup>68</sup> BPS Sulteng, "Rancangan Akhir RPJMD Kota Palu 2016-2021".

<sup>69</sup> Ibid.

**Tabel 4.1**  
**Luas wilayah kota palu menurut kecamatan**  
**Tahun 2015**

No.	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase
1.	Palu Barat	8,28	2,10
2.	Tatanga	14,95	3,78
3.	Ulujadi	40,25	10,19
4.	Palu Selatan	27,38	6,93
5.	Palu Timur	7,71	1,95
6.	Mantikulore	206,8	52,35
7.	Palu Utara	29,94	7,58
8.	Tawaeli	59,75	15,12
<b>Kota Palu</b>		<b>395,06</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : BPS Kota Palu Dalam Angka, Tahun 2016*

## 2. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)

Dizaman yang serba digital saat ini, pembayaran elektronik pasti sudah tidak asing lagi bagi kebanyakan masyarakat di Indonesia. Mekanisme pembayaran dituntut untuk selalu mengikuti kebutuhan masyarakat dalam perpindahan dana yang cepat, aman dan efisien. Berdasarkan hal-hal tersebut, seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, kini telah diciptakan alat pembayaran non tunai dalam bentuk yang lebih praktis dan paling cocok untuk digunakan yaitu sistem pembayaran elektronik atau yang biasa disebut dengan uang elektronik (e-money).

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat *QRIS* adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) bersama QR Code. QRIS dikembangkan bersama Bank Indonesia agar proses transaksi menggunakan QR lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. QR Code adalah sebuah kode matriks 2 dimensi, terdiri atas penanda tiga pola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kiri atas dan sudut kanan atas, memiliki modul hitam berupa persegi, titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfanumerik, karakter dan simbol. Lebih singkatnya QR Code adalah pengembangan teknologi yang membantu perangkat dalam mentransfer sejumlah data agar kegiatan yang dilakukan bisa terlaksana dengan cepat, efisien, dan simple misalnya

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Kuesioner**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Palu yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayarannya. Data penelitian menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada pelaku usaha di palu sebagai sampel penelitian. Proses penyebaran kuesioner ini disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Kuesioner**

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
100	105 rangkap	100 rangkap	100 rangkap	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 orang.

## 2. Deskripsi Sampel Penelitian

Dari total sampel yang diambil berjumlah 100 orang. Data ini di ambil dengan menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada pelaku usaha di Palu. Penarikan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan tertentu. Data sampel dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Laki-laki	39	39%
Perempuan	61	61%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 39 responden (39%), dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 responden (61%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada responden yang berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase %
19 s/d 29 tahun	49	49%
30 s/d 40 tahun	36	36%
> 40 tahun	15	15%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Apabila dilihat dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden adalah 19 s/d 29 tahun dengan jumlah 49 responden (49%), usia 30 s/d 40 tahun dengan jumlah 36 responden (36%), usia >40 tahun dengan jumlah 15 responden (15%).

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase %
Fashion	11	11%
Kios	11	11%
Kosmetik	9	9%
Kuliner	57	57%
Laundry	2	2%
Otomotif	2	2%
Percetakan	3	3%
Apotik	5	5%
Jumlah	100	100%

*Sumber : Data Primer Diolah*

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis usaha paling tinggi pada usaha kuliner dengan jumlah 57 responden (57%), dan jenis usaha yang paling rendah adalah laundry dan otomotif dengan jumlah 2 responden (2,0%).

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Frekuensi	Presentase %
SD	13	13%
SMP	15	26%
SMA	43	43%
PERGURUAN TINGGI	29	29%
Jumlah	100	100%

*Sumber : Data Primer Diolah*

Apabila dilihat dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan paling banyak berada di SMA dengan jumlah 43 responden (43%), dan paling rendah di SD dengan jumlah 13 responden (13%).

### 3. Uji Validitas

Dalam menggunakan instrumen pada setiap penelitian, maka terlebih dahulu seorang peneliti harus mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak valid, karena sebuah instrument apabila tidak valid maka data tersebut tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini di setiap pernyataanya untuk dilihat apakah valid atau tidaknya, dapat diketahui dari kolom *Corrected Item Total Correction* atau  $R_{hitung}$ , dan uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{Tabel}$  untuk degree (df)= n-2, dimana n merupakan jumlah sampel pada penelitian.<sup>70</sup> Pada penelitian ini jumlah sampel yang dipakai adalah 100 sampel dan besarnya df dapat dihitung  $df=100-2=98$  dan alpha (signifikan) 0,1 didapat  $r_{tabel}$  0.1654. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka indikatornya dinyatakan valid.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Taraf Sig. (0,1)	Keterangan
Manfaat	X1.1	0,1654	0,480	0,000	Valid
	X1.2	0,1654	0,377	0,000	Valid
	X1.3	0,1654	0,456	0,000	Valid

<sup>70</sup> Arif Pratisto, "Cara mudah mengatasi masalah statistik", (cet. 1 ; Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2004), 240

	X1.4	0,1654	0,439	0,000	Valid
Kemudahan	X2.1	0,1654	0,353	0,000	Valid
	X2.2	0,1654	0,519	0,000	Valid
	X2.3	0,1654	0,409	0,000	Valid
	X2.4	0,1654	0,499	0,000	Valid
Keputusan Penggunaan	Y1	0,1654	0,435	0,000	Valid
	Y2	0,1654	0,344	0,000	Valid
	Y3	0,1654	0,450	0,000	Valid
	Y4	0,1654	0,393	0,000	Valid
	Y5	0,1654	0,420	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa, dari nilai  $r_{hitung}$  pada kolom *corrected item total correlation* dimana masing-masing variabel menunjukkan semua pernyataan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

#### 4. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Setelah kuesioner dibuat kemudian kuesioner diuji coba pada beberapa responden. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji



reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai ALPHA > 0,60 maka suatu variabel dikatakan reliable.<sup>71</sup>

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Reliability Coefisients</i>	<i>Nilai Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
Manfaat (X1)	4 Item	0,656	Reliabel
Kemudahan (X2)	4 Item	0,663	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	5 Item	0,651	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS

Tabel diatas menunjukkan, bahwa dari hasil uji data dengan Cronbach alpha masing-masing variabel diatas baik variabel X1, X2, maupun Y semuanya memiliki nilai yang reliable yaitu lebih dari 0,60. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang berikutnya.

**5. Deskripsi Variabel Penelitian**

apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, selanjutnya untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini pelaku usaha mengenai variabel-variabel penelitian yaitu manfaat, kemudahan (Variabel Independen) dan keputusan penggunaan (Variabel dependen). Kemudian mencari rata-rata dari data tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval.rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

<sup>71</sup> Sofyan siregar, metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS, Edisi pertama, (Cet. IV : Jakarta: Kencana, 2013), 55.

<sup>72</sup> Imam Ghozali,"Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS"(Cet 1 : Semarang universitas diponegoro, 2006), 48

Diketahui :

P = Panjang Kelas Interval

Rentang = Data tertinggi – data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas intervalnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan berikut ini :

1,00 - 1,79 = sangat buruk

1,80 – 2,59 = buruk

2,60 – 3,39 = cukup baik

3,40 – 4,19 = baik

4,20 – 5,00 = sangat baik

- a. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap variabel modal usaha.

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Modal Usaha (X1)**

No Item	Jawaban Responden										N	Total Skor	Mean
	STS		TS		KS		S		SS				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	0	0	0	0	5	5.0	34	34.0	61	61.0	100	456	4.56
2	0	0	1	1.0	7	7.0	44	44.0	48	48.0	100	439	4.39
3	0	0	2	2.0	8	8.0	50	50.0	40	40.0	100	428	4.28
4	0	0	3	3.0	3	3.0	42	42.0	52	52.0	100	443	4.43

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui presentase rata-rata tanggapan dari 100 responden terhadap 4 pernyataan yang diajukan terkait dengan variabel Manfaat (X1), dideskripsikan berdasarkan masing-masing pernyataan nilai *mean* tertinggi dan terendah pada pernyataan.

Dari Lima pernyataan yang dijadikan sebagai alat ukur terhadap Manfaat ternyata pernyataan QRIS menjadikan transaksi pembayaran saya menjadi lebih cepat. memiliki rata-rata jawaban responden tertinggi dibandingkan dengan pernyataan lainnya pada manfaat dengan nilai *mean* 4.56 itu artinya nilai skala intervalnya tergolong sangat baik. Dari Lima pernyataan uang elektronik memberikan manfaat tertentu bagi kebutuhan saya. memiliki nilai rata-rata *mean* terendah sebesar 4.28 meski masih tergolong skala intervalnya dalam kategori sangat baik.

- b. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap variabel kemudahan.

**Tabel 4.9**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan**

(X2)

No Item	Jawaban Responden										N	Total Skor	Mean
	STS		TS		KS		S		SS				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	0	0	0	0	6	6.0	50	50.0	44	44.0	100	438	4,38
2	0	0	0	0	17	17.0	56	56.0	27	27.0	100	410	4,10
3	0	0	0	0	12	12.0	52	52.0	36	36.0	100	424	4,24
4	0	0	1	1.0	8	8.0	51	51.0	40	40.0	100	430	4,30

*Sumber: Data primer diolah*

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui presentase rata-rata tanggapan dari 100 responden terhadap 4 pernyataan yang diajukan terkait dengan variabel kemudahan (X2), dideskripsikan berdasarkan masing-masing pernyataan nilai *mean* tertinggi dan terendah pada pernyataan.

Dari Empat pernyataan yang dijadikan sebagai alat ukur terhadap kemudahan ternyata pernyataan saya merasa QRIS mudah untuk dipelajari cara penggunaannya. memiliki rata-rata jawaban responden tertinggi dibandingkan dengan pernyataan lainnya pada manfaat dengan nilai *mean* 4.38 itu artinya nilai skala intervalnya tergolong sangat baik. Dari Empat pernyataan saya tidak memerlukan banyak upaya untuk menggunakan QRIS memiliki nilai rata-rata *mean* terendah sebesar 4.10 skala intervalnya dalam kategori baik.

- c. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap variabel keputusan penggunaan

**Tabel 4.11**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Penggunaan (Y)**

No Item	Jawaban Responden										N	Total Skor	Mean
	STS		TS		KS		S		SS				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	0	0	1	1.0	18	18.0	50	50.0	31	31.0	100	411	4.11
2	0	0	7	7.0	19	19.0	49	49.0	25	25.0	100	392	3.92
3	0	0	2	2.0	13	13.0	55	55.0	30	30.0	100	413	4.13
4	0	0	1	1.0	11	11.0	64	64.0	24	24.0	100	411	4.11
5	1	1.0	1	1.0	16	16.0	44	44.0	38	38.0	100	417	4.17

*Sumber: Data primer diolah*

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat diketahui presentase rata-rata tanggapan dari 99 responden terhadap 4 pernyataan yang diajukan terkait dengan

variabel Keputusan Penggunaan (Y), dideskripsikan berdasarkan masing-masing pernyataan nilai *mean* tertinggi dan terendah pada pernyataan.

Dari Empat pernyataan yang dijadikan sebagai alat ukur terhadap keputusan penggunaan ternyata pernyataan saya merekomendasikan penggunaan QRIS kepada orang lain memiliki rata-rata jawaban responden tertinggi dibandingkan dengan pernyataan lainnya pada keputusan penggunaan dengan nilai *mean* 4.17 itu artinya nilai skala intervalnya tergolong baik. Dari Empat pernyataan informasi yang mudah didapatkan mengenai QRIS membuat saya memutuskan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran memiliki nilai rata-rata *mean* terendah sebesar 3.92 skala intervalnya dalam kategori baik.

#### 6. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian regresi berganda maupun hipotesis, uji asumsi klasik harus terlebih dahulu terpenuhi. Asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan diterima serta menghindari adanya kemungkinan sebuah pelanggaran asumsi yang didasari pada dasar pada metode regresi. Dengan demikian dapat diharapkan pengambilan hasil uji statistik mendekati nilai estimasi yang sebenarnya. Untuk uji ini disajikan sebagaimana berikut ini :

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau paling tidak mendekati normal.<sup>73</sup>

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,11258412
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,047
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

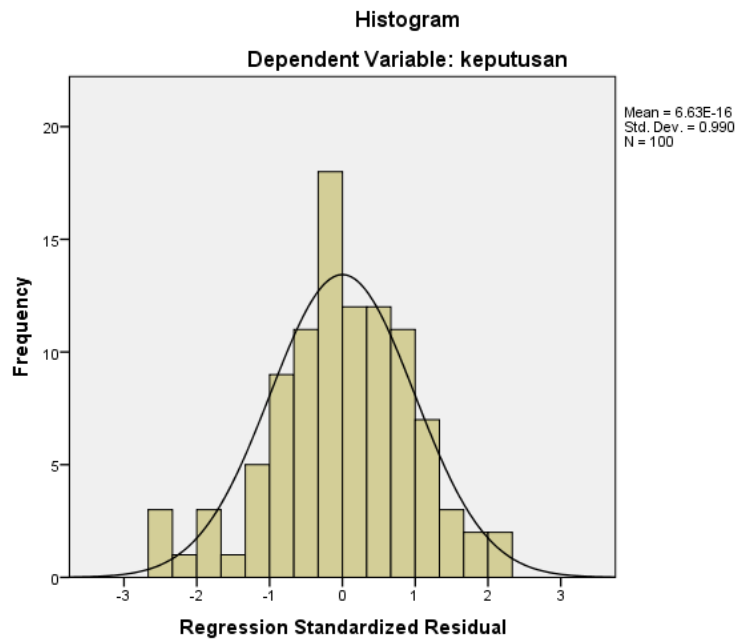
Sumber: Data Output *SPSS 23.0*

Hasil dari tabel Kolmogorov-smirnov tes diperoleh bahwa nilai Asyp Sig. sebesar  $0,200 > 0,1$  hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 100 telah memiliki data berdistribusi normal dan telah memenuhi normalitas data. kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal bisa dilihat dengan analisis grafik histogram dimana dalam grafik tersebut membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Penyajian grafik pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

<sup>73</sup> Dwi Priyatno, Analisis Korelasi, REgresi dan Multivariate dengan SPSS, (Cet I: Yogyakarta: Gaya Media, 2013), 24

**Gambar 4.1**

**Hasil uji asumsi klasik normalitas (histogram)**

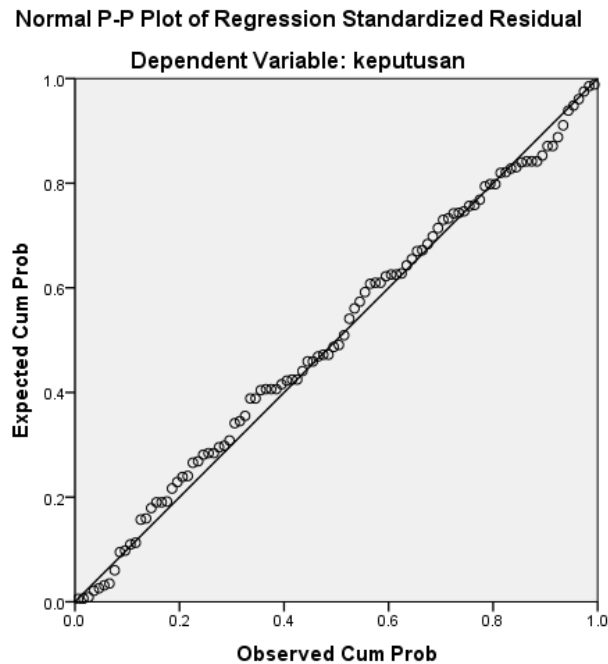


Dari grafik histogram di atas dapat dilihat perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal, sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Kemudian, hasil dari grafik *Probability Plot* dari program *SPSS For Windows Versi 23* adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas**



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation factor (VIF)* dan Nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan  $VIF > 10$ . Jika nilai VIF tidak ada



yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).<sup>74</sup> Berikut penyajian datanya :

**Tabel 4.13**  
**Hasil uji multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Manfaat (X1)	0.849	1.178	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan (X2)	0.849	1.178	Tidak terjadi multikolinearitas

*Sumber: Data primer*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, terjadi perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel Independen yang memiliki nilai kurang dari 0.10 dimana pada penelitian ini variable manfaat(X<sub>1</sub>) dan kemudahan (X<sub>2</sub>) mendapatkan nilai 1.178 tidak terdapat variable yang menunjukkan kurang dari 0.10 sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari multikoleniaritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Ibid 59-60

<sup>75</sup> Ibid 87

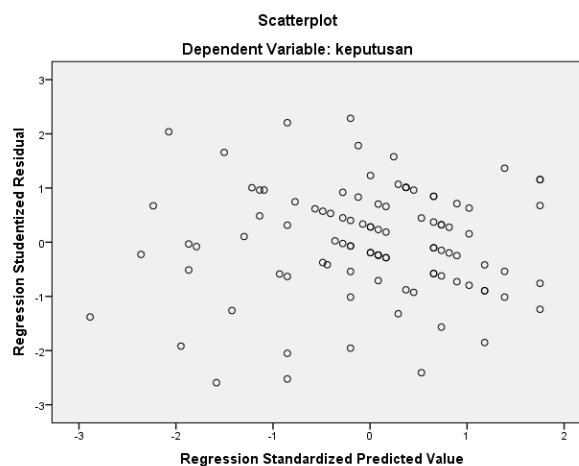
**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Correlations			ABS_RES
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	
		N	100
	modal usaha	Correlation Coefficient	-.110
		Sig. (2-tailed)	.322
		N	100
	tenaga kerja	Correlation Coefficient	-.055
		Sig. (2-tailed)	.587
		N	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
Sumber : Data Diolah SPSS

Hasil dari tabel Sperman Rank diperoleh bahwa seluruh data Sig. (2-tiled) menunjukkan nilai  $> 0,1$  hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 100 tidak memiliki heteroskedastisitas. Selain itu uji heterokedastisitas dapat dilihat juga menggunakan grafik *scatterplot* sebagai berikut :

**Gambar 4.3**  
**Hasil uji asumsi klasik Heterokedastisitas**



Sumber: Data Output SPSS 23.0

Grafik *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas. Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linear berganda antara variabel-variabel berikut ini : Manfaat (X1), dan Kemudahan (X2) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y). Dari hasil pengelolaan data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,338	2,434		2,604	,011
manfaat	,356	,125	,271	2,860	,005
kemudahan	,456	,128	,337	3,553	,001

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber : Data Output SPSS 23.0

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diatas , maka diperoleh hasil regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 6,338 + 0,356 X_1 + 0,456 X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda di atas, adalah sebagai berikut

- a. Nilai Konstanta (a) sebesar 6,338, artinya apabila variabel independen yaitu manfaat dan kemudahan sama dengan nol atau tetap, maka skor keputusan penggunaan sebesar 6,338
- b. Nilai Koefisien regresi Variabel Manfaat (X1) sebesar 0,356 artinya jika manfaat (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka keputusan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,356. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara manfaat terhadap keputusan penggunaan. Jika manfaat meningkat maka keputusan penggunaan juga akan meningkat.
- c. Nilai Koefisien regresi kemudahan (X2) sebesar 0,456 artinya jika kemudahan (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka keputusan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,456. Koefisien bernilai positif antara kemudahan terhadap keputusan penggunaan menyatakan bahwa kemudahan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan penggunaan.

e. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,338	2,434		2,604	,011
manfaat	,356	,125	,271	2,860	,005
kemudahan	,456	,128	,337	3,553	,001

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber : Data Output SPSS 23.0

Berdasarkan hasil perhitungan statistic di atas, uji t dari 2 variabel X apabila dimasukkan dalam regresi terlihat :

- 1) Nilai t hitung pada variabel X1 sebesar 2,860 lebih besar dari t tabel 1,660 atau dengan taraf signifikansi  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya manfaat berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris pada UMKM di Kota Palu.
- 2) Kemudian pada variabel X2 t hitung sebesar 3,553 lebih besar dari t tabel 1,660 atau dengan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya kemudahan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Palu.

b) Uji simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	154,162	2	77,081	16,922	.000 <sup>b</sup>
Residual	441,838	97	4,555		
Total	596,000	99			

a. Dependent Variable: keputusan penggunaan

b. Predictors: (Constant), manfaat, kemudahan

Sumber : *Data Output SPSS 23.0*

Berdasarkan hasil uji anova (*analysis of varians*) atau f test diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh manfaat dan kemudahan secara simultan terhadap keputusan sebesar  $0.000 < 0.1$  dan nilai  $F_{hitung} 16,922 > F_{tabel}$  yaitu 2,36 sehingga disimpulkan bahwa variabel manfaat ( $X_1$ ) dan kemudahan ( $X_2$ ) secara serempak signifikan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan ( $Y$ ).

c) Uji Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS 23.0 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji koefisien determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 <sup>a</sup>	,259	,243	2,134

a. Predictors: (Constant), manfaat dan kemudahan

b. Dependent Variable: keputusan penggunaan

Sumber : *Data Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS 23.0 didapat koefisien determinasi berganda (*R Square*) sebesar 0,243 artinya bahwa secara bersama-sama manfaat dan kemudahan memberikan kontribusi dalam mempengaruhi keputusan penggunaan sebesar 24,3% . sedangkan sisanya yaitu sebesar  $(100\% - 24,3\% = 75,7\%)$ . Jadi sebesar 75,7% merupakan sumbangan dari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan dimana variabel tersebut tidak termasuk dalam variabel penelitian.

### **C. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda maka menghasilkan penelitian sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Manfaat (X1) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y)**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa angka koefisien regresi variabel manfaat (X1) memperoleh nilai sebesar 0,356. Hal ini menunjukkan bahwa jika manfaat (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka keputusan penggunaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,356. Koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara variabel manfaat dengan variabel

keputusan penggunaan. Jika persepsi manfaat meningkat maka keputusan penggunaan juga akan mengalami peningkatan. Variabel manfaat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung untuk variabel modal sebesar 2,860 dengan signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Variabel X1 memiliki nilai t hitung sebesar 2,860 dengan t tabel sebesar 1,660 jadi  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (manfaat) memiliki kontribusi terhadap variabel Y (keputusan penggunaan) Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel manfaat secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris sebagai alat pembayaran pada pelaku usaha UMKM

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Hutami yang menyatakan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.<sup>76</sup> Kemanfaatan terhadap keputusan menggunakan QRIS dapat diartikan bahwa pelaku usaha merasa dan percaya bahwa QRIS memiliki kemanfaatan yang menguntungkan serta dapat meningkatkan kinerjanya.

Sesuai dengan hasil yang dijelaskan, dapat kita lihat bagaimana *Teori Acceptance Model* tentang manfaat yang diberikan dapat memberikan jawaban atas penolakan atau diterimanya suatu system teknologi berdasarkan manfaat yang didapatkan jika, seseorang menggunakan system tersebut.

---

<sup>76</sup> Hutami A Ningsih, Ending M Sasmita, Bidasari. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa" Jurnal IKRA-ITH Ekonomika vol 4. No 1, (2021).



Sehingga Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kemanfaatan (X1) terhadap variabel keputusan penggunaan (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara Kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan secara nyata.

## 2. Pengaruh Kemudahan (X2) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y)

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji t dengan variabel X2 (kemudahan) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,553 dengan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$  dengan ketentuan yang ada yaitu jika nilai Sig.  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai standarisasi  $\alpha$  yang telah ditetapkan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau dengan penjelasan bahwa variabel X2 (kemudahan) berpengaruh positif terhadap variabel Y (keputusan penggunaan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lidya Namira bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan dalam diri individu maka semakin tinggi minat penggunaannya, namun sebaliknya jika persepsi kemudahan penggunaan dalam diri individu rendah maka minat penggunaan e-wallet bagi individu pun juga rendah.<sup>77</sup>

Keberadaan Qris bertujuan untuk membuat UMKM lebih mudah mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi dan juga meningkatkan literasi keuangan. Kemudahan terhadap keputusan menggunakan

---

<sup>77</sup> Lidya Namira , “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat UMKM di Kota Padang Menggunakan e-Payment sebagai Metode Pembayaran”, *Riset & Jurnal Akuntansi* 6, No 1, (2022).

QRIS dapat diartikan bahwa semakin banyak kemudahan yang dirasakan oleh pelaku usaha pengguna QRIS seperti sistem kerja, cara penggunaan, nilai praktis, dan sebagai alternatif alat bayar serta keberadaannya yang mudah dijangkau membuat pelaku usaha tersebut memutuskan menggunakan QRIS sebagai metode pembayarannya.

Sesuai dengan hasil yang dijelaskan, dapat kita lihat bagaimana *Teori Acceptance Model* tentang manfaat yang diberikan dapat memberikan jawaban atas penolakan atau diterimanya suatu system teknologi berdasarkan jawaban dari responden.

Sehingga Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kemudahan (X2) terhadap variabel keputusan penggunaan (Y), artinya bahwa ada pengaruh atau hubungan yang searah antara Kemudahan terhadap keputusan penggunaan secara nyata.

### 3. Pengaruh Manfaat (X1) Dan Kemudahan (X2) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y)

Secara simultan ke dua variabel diatas yaitu manfaat dan kemudahan berpengaruh secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa dari dua variabel modal dan tenaga kerja dari hasil Uji Statistik F memperoleh nilai Sig. 0,000 (<5%) dalam artian kurang dari standarisasi  $\alpha$  (0,05) yang artinya maka secara bersama-sama atau simultan variabel X1 (manfaat) dan X2 (kemudahan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (keputusan penggunaan). Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel manfaat dan kemudahan secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan Qris sebagai metode pembayaran. Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,243 dengan kata lain pengaruh modal usaha dan tenaga kerja terhadap perkembangan usaha yaitu sebesar 24,3% sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh secara parsial terhadap keputusan UMKM menggunakan Qris. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji *SPSS 23* dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,860 > t$  tabel  $1.660$ , dan nilai signifikansi (Sig)  $0,005 < 0,05$ . Artinya manfaat berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris pada UMKM di Kota Palu.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan UMKM menggunakan Qris. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji *SPSS 23* dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,553 > t$  tabel  $1.660$ , dan nilai signifikansi (Sig)  $0,001 < 0,05$ . Artinya kemudahan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris pada UMKM di Kota Palu.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan UMKM menggunakan Qris. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji *SPSS 23* dengan nilai  $F$  hitung sebesar  $16,922 > F$  tabel  $2,36$ , dan nilai signifikansi (Sig)  $0.000 < 0.1$ . Artinya manfaat dan kemudahan secara serempak signifikan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Palu. Sedangkan dari hasil uji

koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,243 dengan kata lain pengaruh modal usaha dan tenaga kerja terhadap perkembangan usaha yaitu sebesar 24,3% sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Manfaat dan Kemudahan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM di kota Palu menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Oleh karenanya diharapkan kepada para pelaku usaha UMKM mempertimbangan untuk bisa menggunakan alat pembayaran menggunakan *QRIS* yang memberi kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menerapkan pembayaran *cashless*.
2. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu penelitian ini belum membagi UMKM sesuai dengan tingkatan usaha mikro, kecil dan menengah, sehingga dikhawatirkan hasil yang diperoleh hanya mengilustrasikan pada tingkat kondisi UMKM tertentu. sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat membagi UMKM sesuai dengan tingkatan usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada penelitian ini hanya terbatas pada faktor manfaat dan kemudahan. karena nilai adjusted R<sup>2</sup> pada persamaan model regresi yang didapatkan menunjukkan koefisien yang tidak mencapai 100%, membuktikan bahwa masih terdapat factor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS seperti

persepsi risiko, keamanan, kepercayaan, sosialisasi manfaat QRIS kepada pelaku UMKM dan lain-lain. Hal ini membuka peluang bagi peneliti berikutnya untuk memasukkan faktor-faktor yang diperkirakan akan berpengaruh pada keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hutami A Ningsih, Ending M Sasmita, Bidasari. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* vol 4. No 1, 2021.
- Antareza Citra , Deddy Saefuloh , Arie Indra Gunawan, ” Persepsi Pelaku Usaha Kecil terhadap Penggunaan E-Wallet Sebagai Sistem Pembayaran, Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar, Bandung, 4-5 Agustus 2021.
- Aini, Dinda Nur.“Analisis Persepsi Implementasi Sistem Pembayaran Quick Respond Indonesia Standard Bagi Pemilik UMKM Di Kecamatan Cipinang Besar Selatan”,Jakarta: STIEI,2021.
- Ahmad,“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking”. *Jurnal Manajemen*. Vol. 8 No. 1,2014.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Azzahroo, Risma Arum, Sri Dwi Estiningruma, “Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran” *Jurnal Manajemen Motivasi* 17, 2021.
- Resti Anatiya, Skripsi, “pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan pengguna dan risiko terhadap minat menggunakan layanan mobile banking dengan attitude toward using sebagai variabel intervening (studi pada masyarakat kota bandar lampung)”, (Lampung: UIN, 2021), 18.
- Bank Indonesia, [Http://Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id). Diakses Pada Tanggal 24 Februari 2022.
- Bugin burhan, *metodologi Penelitian sosial dan Ekonomi (Format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi , kebijakan politik, manajemen, dan pemasaran) ED 1*; jakarta:prenamedia Group,2013.
- Basri Rusdaya. *Ushul Fikih*, IAIN Parepare Nusantara Press : 2019.
- Davis, “Perceived usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology”. *Jurnal Management Information System* Vol. 13 Iss. 3, 1989.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Risiko*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

- Gunawan Andrew. "Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Minat Nasabah Untuk Menggunakan Internet Banking". *Jurnal Nominal / Volume III*, no. 2, 2014.
- Gunawan, S., Malkan, M., & Jalil, A. (2019). Peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Upaya Meningkatkan Penggunaan Uang Logam. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 1(1), 5.
- Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2006.
- Hidayati Siti, et. al., *Kajian Operasional E-money*, Jakarta: Bank Indonesia, 2016.
- Hamdi, Asep Saipul dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Cet 1, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Istiarni, Panggih Rizki Dwi, "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking" Skripsi, UNDIP : 2014.
- Ikatan Bankir Indonesia , *Manajemen Risiko I*, Gramedia Pustaka: 2015.
- Junadia , S. A model of factors influencing consumer's intention to use e-payment system in Indonesia, *Procedia Computer Science*, 2015.
- J. supranto, *statistika teori dan aplikasi edisiketujuh*, Jakarta: erlangga, 2009.
- Kotler Philip, kevin lane keller, *marketing management*, 14<sup>th</sup> edition, prentice hall new jersey, 2012.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Madina, 2007.
- Lusia Dian, "Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Di Surakarta". Skripsi, IAIN Surakarta: 2018.
- Meuthia, Reno Fithri , Ranga Putra Ananto, Dan Zalida Afni, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Terhadap Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Padang", *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 15, No.1, 2020.
- Modul statistik fakultas ekonomi dan bisnis islam iain palu 2020.
- Namira Lidya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat UMKM di Kota Padang Menggunakan e-Payment sebagai Metode Pembayaran", *Riset & Jurnal Akuntansi* 6, No 1, 2022.



- Nurdin Nurdin, Difa Restiti, Risky Amalia, Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), *jurnal ilmu perbankan dan keuangan syariah*, vol.3 No. 2 (2021), h.158.
- Nugroho Hadi, Usep Suhud, “Penerapan Pengembangan Teori Technology Acceptance Model (Tam) Dan Motivasi Terhadap Intensi Mahasiswa Di Jakarta Untuk Menggunakan Tablet”. *Journal of Communication Studies Fakultas Ekonomi* 5, No.1, 2016.
- Paramitha, Dyah Ayu dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2020.
- Priambodo, Singgih. Bulan Prabawani, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik, *Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro*. 2016.
- Pramono Bambang, dkk, “Dampak Pembayaran Non tunai terhadap Perekonomian dan Kebijakan moneter”. <https://bi.go.id>. 25 juni 2022.
- Priyanto Dwi , “*Analisis Korelasi Regresi dan Multikolenaritas dengan SPSS*”, cet.1 Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Rohmah, Yasinta Maulida , Nila Tristiarini, “Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid19 : Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang”, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22, no 01, 2021.
- Republik Indonesia, “Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,” Bab 4, Pasal 6.
- R Sumolang, “Analisis Permintaan Uang Elektronik (E-money) Di Indonesia”. Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin Makasar, 2015.
- Rusdi, Muhammad Ali, *Maslahat Dan Kaidahnya*. IAIN Parepare Nusantara Press : 2020.
- Utami, R. A. Pengaruh Kualitas Sistem dan Layanan, Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko terhadap Sikap Penggunaan E-money. Universitas Islam Indonesia. 2016.
- Sofyan Siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif* ( Edisi 1, cet 3 JAKARTA: PT.Bumi Aksara, 2015), 30.
- Sihalolo Josef Evan, Atifah Ramadani, Suci Rahmayanti, “*Analisis Persepsi Implementasi Sistem Pembayaran Quick Respond Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan*”, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 17, No. 2, 2020.

- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D*, cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sudjana Nana, *Penilaian dan penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sekaran, U. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Sumardi Suryabrata, *metodologi penelitian*, Cet I Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada,2010.
- Schiffmann, leon g dan kanuk, leslie lazar. *Consumer behaviour*, pearson prentice hall, new jersey 2019.
- Wanita Nur, “Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Pasar Manonda Palu” Istiqra, *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 3 No. 2 Desember 2015.
- Wedantha, Pande Made dan Ni Luh Widhiyani, “Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Pemakai dan Kompetensi Auditor pada Keberhasilan Penerapan Teknik Audit Berbantu Komputer”, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 14.1, 2016.

KUESIONER PENELITIAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN UMKM DI  
KOTA PALU MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI METODE PEMBAYARAN

YTH. Bapak/Ibu Saudara

Pelaku Usaha UMKM

Di Kota Palu

Dengan Hormat

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dan sesuai dengan tema tersebut diatas, maka saya memberitahukan bahwa saya akan menyelenggarakan survei penelitian dengan masyarakat pengusaha Usaha Mikro Kecil dan menengah di kota Palu.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk bersedia mengisi angket sesuai dengan Faktor-faktor penggunaan E-money sebagai metode pembayaran. Saya menjamin kerahasiaan penuh informasi yang Bapak/Ibu/Saudara berikan. Kemudian kerjasama dan kesediannya untuk meluangkan waktu mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih banyak atas bantuannya. Mudah-mudahan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan dapat mendukung penyelesaian tugas ini.

Atas perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.

PENELITI

ANI RAHNIARTI

## I. PETUNUJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Jawablah pertanyaan masing-masing dibawah ini sesuai dengan penelitian saudara mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Di Kota Palu Menggunakan Elektronik Money Sebagai Metode Pembayaran”.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Keterangan jawaban sebagai berikut:

Pilihan jawaban	Keterangan	Skor
(SS)	Sangat Setuju (SS)	5
(S)	Setuju (S)	4
(KS)	Kurang Setuju (KS)	3
(TS)	Tidak Setuju (TS)	2
(STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Jenis Usaha :
6. Lama Usaha :

### III. PERTANYAAN

#### 1. Persepsi Manfaat ( $X_1$ )

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	QRIS menjadikan transaksi pembayaran saya menjadi lebih cepat.					
2.	QRIS memberikan ketelitian nominal transaksi yang lebih baik.					
3.	QRIS memberikan manfaat tertentu bagi kebutuhan saya.					
4.	Dengan menggunakan QRIS, saya mampu mengerjakan dua pekerjaan secara bersama-sama.					

#### 2. Persepsi kemudahan ( $X_2$ )

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa QRIS mudah untuk dipelajari cara penggunaannya.					
2.	saya tidak memerlukan banyak upaya untuk menggunakan QRIS.					

3.	Saya merasa tampilan QRIS sebagai alternatif uang tunai mudah dipahami					
4.	Saya merasa QRIS membuat proses transaksi saya lebih mudah					

### 3. Persepsi Keputusan Penggunaan (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Banyaknya manfaat QRIS yang sesuai dengan kebutuhan saya membuat saya menggunakan e-money sebagai alat pembayaran.					
2.	Informasi yang mudah didapatkan mengenai QRIS membuat saya memutuskan menggunakan e-money sebagai alat pembayaran..					
3.	QRIS memberikan solusi bagi kebutuhan saya					
4.	Saya memutuskan menggunakan QRIS sebagai salah satu alat bayar yang saya gunakan.					
5.	Saya merekomendasikan penggunaan QRIS kepada orang lain.					

## HASIL TABULASI DATA

### A. Manfaat (X1)

<b>NO</b>	<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>TOTAL.X1</b>
1	5	4	4	5	18
2	4	5	2	4	15
3	5	4	3	4	16
4	5	3	4	5	17
5	4	4	3	5	16
6	5	5	4	5	19
7	5	5	5	5	20
8	5	4	4	4	19
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20
11	5	4	5	5	19
12	5	4	3	5	17
13	4	4	4	5	17
14	5	4	5	4	18
15	3	4	5	4	16
16	4	5	4	4	17
17	5	5	4	5	19
18	5	5	5	4	19
19	5	5	5	4	19
20	4	4	4	5	17
21	5	4	4	5	18
22	5	4	4	4	17
23	5	5	4	4	18
24	5	5	5	5	20
25	5	5	4	5	19
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	5	17
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	4	4	4	17
32	4	4	3	4	15

<b>33</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>34</b>	4	4	5	4	<b>17</b>
<b>35</b>	5	4	5	4	<b>18</b>
<b>36</b>	4	4	5	4	<b>17</b>
<b>37</b>	4	5	4	5	<b>18</b>
<b>38</b>	5	5	4	5	<b>19</b>
<b>39</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>40</b>	4	5	5	5	<b>19</b>
<b>41</b>	4	3	5	4	<b>16</b>
<b>42</b>	5	5	4	4	<b>18</b>
<b>43</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>44</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>45</b>	5	5	4	4	<b>18</b>
<b>46</b>	4	5	5	4	<b>18</b>
<b>47</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>48</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>49</b>	5	5	4	5	<b>19</b>
<b>50</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>51</b>	4	4	5	4	<b>17</b>
<b>52</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>53</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>54</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>55</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>56</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>57</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>58</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>59</b>	4	5	4	5	<b>18</b>
<b>60</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>61</b>	5	4	5	5	<b>19</b>
<b>62</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>63</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>64</b>	4	5	5	5	<b>19</b>
<b>65</b>	5	5	4	4	<b>18</b>
<b>66</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>67</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>68</b>	5	5	5	5	<b>20</b>



<b>69</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>70</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>71</b>	5	5	4	4	<b>18</b>
<b>72</b>	5	3	4	4	<b>16</b>
<b>73</b>	5	3	4	5	<b>17</b>
<b>74</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>75</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>76</b>	5	5	5	4	<b>19</b>
<b>77</b>	4	5	4	5	<b>18</b>
<b>78</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>79</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>80</b>	4	2	5	4	<b>15</b>
<b>81</b>	4	3	3	4	<b>14</b>
<b>82</b>	3	4	4	3	<b>14</b>
<b>83</b>	3	4	4	4	<b>15</b>
<b>84</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>85</b>	4	5	3	2	<b>14</b>
<b>86</b>	5	3	4	4	<b>16</b>
<b>87</b>	3	4	4	4	<b>15</b>
<b>88</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>89</b>	5	5	4	2	<b>16</b>
<b>90</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>91</b>	5	5	5	4	<b>19</b>
<b>92</b>	3	4	3	2	<b>12</b>
<b>93</b>	4	4	4	3	<b>15</b>
<b>94</b>	4	4	3	4	<b>15</b>
<b>95</b>	5	4	5	5	<b>19</b>
<b>96</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>97</b>	4	3	2	4	<b>13</b>
<b>98</b>	4	4	4	3	<b>15</b>
<b>99</b>	5	5	4	5	<b>19</b>
<b>100</b>	5	4	4	4	<b>17</b>

B. Kemudahan

<b>NO</b>	<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>TOTAL.X2</b>
<b>1</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>2</b>	4	3	5	4	<b>16</b>
<b>3</b>	3	3	3	4	<b>13</b>
<b>4</b>	3	3	4	4	<b>14</b>
<b>5</b>	4	4	3	4	<b>15</b>
<b>6</b>	4	5	5	4	<b>18</b>
<b>7</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>8</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>9</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>10</b>	3	4	4	4	<b>15</b>
<b>11</b>	4	3	4	4	<b>15</b>
<b>12</b>	4	4	5	4	<b>17</b>
<b>13</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>14</b>	4	4	3	5	<b>16</b>
<b>15</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>16</b>	4	4	5	4	<b>17</b>
<b>17</b>	5	3	4	4	<b>16</b>
<b>18</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>19</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>20</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>21</b>	5	5	5	4	<b>19</b>
<b>22</b>	4	4	5	4	<b>17</b>
<b>23</b>	4	4	5	4	<b>17</b>
<b>24</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>25</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>26</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>27</b>	4	4	5	4	<b>17</b>
<b>28</b>	4	5	5	4	<b>18</b>
<b>29</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>30</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>31</b>	4	4	5	5	<b>18</b>
<b>32</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>33</b>	5	4	3	5	<b>17</b>
<b>34</b>	4	5	4	5	<b>18</b>

<b>35</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>36</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>37</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>38</b>	4	4	5	5	<b>18</b>
<b>39</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>40</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>41</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>42</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>43</b>	5	4	3	4	<b>16</b>
<b>44</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>45</b>	5	4	5	4	<b>18</b>
<b>46</b>	5	4	3	4	<b>16</b>
<b>47</b>	4	5	5	5	<b>19</b>
<b>48</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>49</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>50</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>51</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>52</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>53</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>54</b>	4	4	5	4	<b>17</b>
<b>55</b>	5	4	5	5	<b>19</b>
<b>56</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>57</b>	4	5	5	5	<b>19</b>
<b>58</b>	4	4	5	5	<b>18</b>
<b>59</b>	5	3	4	5	<b>17</b>
<b>60</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>61</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>62</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>63</b>	5	5	4	5	<b>19</b>
<b>64</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>65</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>66</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>67</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>68</b>	4	5	5	5	<b>19</b>
<b>69</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>70</b>	5	4	5	4	<b>18</b>

<b>71</b>	4	4	5	5	<b>18</b>
<b>72</b>	5	4	5	4	<b>18</b>
<b>73</b>	5	5	5	5	<b>20</b>
<b>74</b>	5	5	4	5	<b>19</b>
<b>75</b>	4	5	4	4	<b>17</b>
<b>76</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>77</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>78</b>	4	3	4	4	<b>15</b>
<b>79</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>80</b>	4	3	4	2	<b>13</b>
<b>81</b>	3	4	4	4	<b>15</b>
<b>82</b>	3	3	3	3	<b>12</b>
<b>83</b>	4	4	4	5	<b>17</b>
<b>84</b>	4	3	4	3	<b>14</b>
<b>85</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>86</b>	5	4	4	3	<b>16</b>
<b>87</b>	4	3	4	3	<b>14</b>
<b>88</b>	4	4	3	3	<b>14</b>
<b>89</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>90</b>	5	4	4	4	<b>17</b>
<b>91</b>	5	3	5	3	<b>16</b>
<b>92</b>	5	3	3	4	<b>15</b>
<b>93</b>	4	5	3	3	<b>15</b>
<b>94</b>	5	4	4	5	<b>18</b>
<b>95</b>	4	4	4	4	<b>16</b>
<b>96</b>	5	3	4	4	<b>16</b>
<b>97</b>	4	3	5	3	<b>15</b>
<b>98</b>	4	3	3	4	<b>14</b>
<b>99</b>	3	3	3	4	<b>13</b>
<b>100</b>	5	4	5	5	<b>19</b>

### C. Keputusan Penggunaan

<b>NO</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	<b>TOTAL.Y</b>
<b>1</b>	5	3	4	4	5	<b>21</b>
<b>2</b>	4	3	5	4	5	<b>21</b>
<b>3</b>	3	2	3	3	3	<b>14</b>

<b>4</b>	5	4	3	4	3	<b>19</b>
<b>5</b>	4	3	5	5	4	<b>21</b>
<b>6</b>	3	4	4	4	5	<b>20</b>
<b>7</b>	5	5	4	4	3	<b>21</b>
<b>8</b>	4	4	5	4	5	<b>22</b>
<b>9</b>	4	3	4	3	4	<b>18</b>
<b>10</b>	4	4	5	4	4	<b>21</b>
<b>11</b>	3	4	5	4	4	<b>20</b>
<b>12</b>	4	2	4	4	4	<b>16</b>
<b>13</b>	4	3	5	5	3	<b>20</b>
<b>14</b>	4	5	4	4	5	<b>22</b>
<b>15</b>	5	4	4	3	3	<b>19</b>
<b>16</b>	3	5	4	4	3	<b>19</b>
<b>17</b>	5	3	4	4	4	<b>20</b>
<b>18</b>	4	4	5	3	5	<b>21</b>
<b>19</b>	4	4	5	5	5	<b>23</b>
<b>20</b>	4	4	5	4	4	<b>21</b>
<b>21</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
<b>22</b>	4	4	4	5	4	<b>21</b>
<b>23</b>	5	4	3	4	4	<b>20</b>
<b>24</b>	4	5	4	5	5	<b>23</b>
<b>25</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>26</b>	5	3	4	4	4	<b>20</b>
<b>27</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
<b>28</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>29</b>	4	4	5	4	4	<b>21</b>
<b>30</b>	4	5	4	4	3	<b>20</b>
<b>31</b>	4	5	5	4	4	<b>22</b>
<b>32</b>	5	4	4	4	3	<b>20</b>
<b>33</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>34</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>35</b>	3	4	4	4	3	<b>18</b>
<b>36</b>	4	4	5	4	3	<b>20</b>
<b>37</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>38</b>	4	2	3	4	5	<b>18</b>
<b>39</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>

<b>40</b>	3	4	4	4	4	<b>19</b>
<b>41</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>42</b>	3	4	3	5	5	<b>20</b>
<b>43</b>	5	5	4	4	3	<b>21</b>
<b>44</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>45</b>	3	2	4	5	5	<b>19</b>
<b>46</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>47</b>	4	5	4	4	5	<b>22</b>
<b>48</b>	4	4	4	5	5	<b>22</b>
<b>49</b>	5	5	4	4	4	<b>22</b>
<b>50</b>	5	4	5	4	5	<b>23</b>
<b>51</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
<b>52</b>	5	5	5	4	5	<b>24</b>
<b>53</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
<b>54</b>	4	4	5	5	4	<b>22</b>
<b>55</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
<b>56</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
<b>57</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
<b>58</b>	5	5	5	5	4	<b>24</b>
<b>59</b>	3	4	5	4	5	<b>21</b>
<b>60</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
<b>61</b>	5	5	4	4	5	<b>23</b>
<b>62</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
<b>63</b>	5	4	5	5	5	<b>24</b>
<b>64</b>	5	4	5	4	5	<b>23</b>
<b>65</b>	4	3	3	4	5	<b>19</b>
<b>66</b>	5	5	5	4	5	<b>24</b>
<b>67</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>
<b>68</b>	4	4	5	4	3	<b>20</b>
<b>69</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>
<b>70</b>	5	4	4	4	4	<b>21</b>
<b>71</b>	4	4	5	5	5	<b>23</b>
<b>72</b>	4	4	4	5	5	<b>22</b>
<b>73</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>
<b>74</b>	4	4	4	5	5	<b>22</b>
<b>75</b>	3	3	4	4	4	<b>18</b>

<b>76</b>	4	5	4	5	5	<b>23</b>
<b>77</b>	5	4	5	4	4	<b>22</b>
<b>78</b>	4	3	4	3	4	<b>18</b>
<b>79</b>	3	3	3	2	3	<b>14</b>
<b>80</b>	4	3	4	4	4	<b>19</b>
<b>81</b>	4	4	3	3	4	<b>18</b>
<b>82</b>	3	4	2	3	2	<b>14</b>
<b>83</b>	5	5	3	4	4	<b>21</b>
<b>84</b>	3	2	2	5	1	<b>13</b>
<b>85</b>	3	2	3	4	4	<b>16</b>
<b>86</b>	4	4	3	4	3	<b>18</b>
<b>87</b>	4	2	4	3	5	<b>18</b>
<b>88</b>	3	4	4	4	4	<b>19</b>
<b>89</b>	2	3	4	3	3	<b>15</b>
<b>90</b>	5	3	4	4	4	<b>20</b>
<b>91</b>	4	3	5	4	5	<b>21</b>
<b>92</b>	3	4	4	4	4	<b>17</b>
<b>93</b>	5	5	4	4	4	<b>22</b>
<b>94</b>	4	4	5	4	4	<b>21</b>
<b>95</b>	4	5	4	3	5	<b>21</b>
<b>96</b>	5	3	4	4	5	<b>21</b>
<b>97</b>	4	3	5	5	5	<b>22</b>
<b>98</b>	3	3	3	4	4	<b>17</b>
<b>99</b>	5	4	3	4	5	<b>21</b>
<b>100</b>	3	3	4	3	3	<b>16</b>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ANI RAHNIARTI  
TTL : KASOLADING 10-04-1998  
Jurusan : EKONOMI SYARIAH  
Alamat : Jl. Karajalemba  
NIM : 10.3.12.0233  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Semester : VII (Ganj.)  
HP : 085299399197

Judul :  
Judul I : Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM di kota Palu menggunakan e-money sebagai metode pembayaran.  
Judul II : Analisis e-money sebagai alat transaksi dalam perspektif syariah.  
Judul III : Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pada toko sentral Jaya Palu.

Palu, .....2021  
Mahasiswa,

ANI RAHNIARTI  
NIM 10.3.12.0233

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

[Empty box for notes]

Pembimbing I : Nursyamsa, M.Si.  
Pembimbing II : Nuriatillah, M.Ed.  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN,

Ketua Jurusan,

Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag  
NIP.19770331 200312 2 002

Nursyamsa, S.H.I., M.S.I  
NIP.19860507 201503 1002



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : *96* TAHUN 2022  
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

- Membaca : Surat saudara : **Ani Rahniarti** / NIM **18.3.12.0233** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Faktor - faktor yang mempengaruhi keputusan umkm di kota palu menggunakan e-money sebagai metode pembayaran**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

## DOKUMENTASI



Pemberian kuesioner oleh pelaku usaha minuman



pengambilan kuesioner pada pelaku usaha Apotik





Pengisian kuesioner oleh pelaku usaha kios



Wawancara pada pelaku usaha konter

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama :Ani Rahniarti  
Nim :18.3.12.0233  
TTL :Kasoloang, 10 April 1998  
Agama :Islam  
Alamat :Jalan Karajalemba  
No. Hp :0852-9939-9197  
Email :Anhirah19@gmail.com  
Nama Ayah :Risno  
Nama Ibu :Sulastri



### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan :SDN Inpres Kasoloang, 2010
- b. SMP, Tahun Kelulusan:SMPN 8 Randomayang, 2013
- c. SMA, Tahun Kelulusan :SMAN 1 Pasangkayu, 2016

### C. Pengalaman Organisasi

- a. Anggota Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)

Palu, 28 September 2022M  
2 Rabiul Awal 1444H

**ANI RAHNIARTI**  
NIM : 183.12.0233